

AKTUALISASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SONGKA BATU KAJANG ANGKATAN XIX KECAMATAN BATU SOPANG KABUPATEN PASER

Adiyono Adiyono*

Dosen STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kaliemantan Timur, Indonesia
adiyono8787@gmail.com

Ahmad Rais

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kaliemantan Timur, Indonesia

Mila Oktavia

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kaliemantan Timur, Indonesia

Nur Aisyah Musri

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kaliemantan Timur, Indonesia

Siti Juhra

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kaliemantan Timur, Indonesia

Muhammad Syarif Ilyasa

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kaliemantan Timur, Indonesia

Kurniawati

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kaliemantan Timur, Indonesia

Nirwana

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kaliemantan Timur, Indonesia

ABSTRACT

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot students attend lectures in the real world as a way to develop their social skills, practice their knowledge and abilities, and contribute to the provision of life in the community where the service is provided. This study uses the phenomenological method in its qualitative field investigation. The phenomenon surrounding the implementation of Community Service Program in Songka Village, Batu Sopang District, is studied using a phenomenological approach. Observations, interviews, and documentation are used as data collection methods. Data processing and analysis techniques include data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The following are the findings of the Field Work Lecture (KKN) in Songka Village, Batu Batu Sopang District: First, it is known that Songka

Village is a lowland location and the majority of the population works in the coal industry. Second, community governance is well organized. The three groups are religious because they participate in various rituals and religious activities, including teaching at several TPAs, BIMO (Bis Mufrodat), organizing the Sholeh Children's Festival in Songka Village in commemoration of the Isra Mi'raj day of 1443 H and others. The four KKN STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot in Songka Village ran efficiently and effectively. They are able to analyze and solve cross-sectoral community problems, assist the government in achieving development, and develop cadres in rural areas by making religion the basis and compass to launch and direct community activities.

Keywords: *Actualization , KKN STIT Ibnu Rusyd, Desa Songka, Batu Sopang.*

ABSTRAK

Mahasiswa STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot mengikuti perkuliahan di dunia nyata sebagai salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan sosialnya, mempraktekkan ilmu dan kemampuannya, serta berkontribusi dalam bekal kehidupan di masyarakat tempat pelayanan itu diberikan. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dalam penyelidikan lapangan kualitatifnya. Fenomena seputar pelaksanaan KKN di Desa Songka Kecamatan Batu Sopang dikaji dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik pengolahan dan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berikut temuan Kuliah Kerja Lapangan (KKN) di Desa Songka, Kecamatan Batu Batu Sopang: *Pertama*, diketahui bahwa Desa Songka merupakan lokasi dataran rendah dan mayoritas penduduknya bekerja di industri batu bara. *Kedua*, Tata kelola masyarakat tertata dengan baik. *Ketiga* golongan tersebut beragama karena mengikuti berbagai ritual dan kegiatan keagamaan, antara lain mengajar pada beberapa TPA, BIMO (Bisa Mufrodat), pengadaan Festival Anak Sholeh Desa Songka dalam rangka memperingati hari isra mi'raj tahun 1443 H dan lain-lain. *Keempat* KKN STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot di Desa Songka berjalan dengan efisien dan efektif. Mereka mampu menganalisis dan menyelesaikan persoalan masyarakat lintas sektoral, membantu pemerintah dalam mencapai pembangunan, dan mengembangkan kader di pedesaan dengan menjadikan agama sebagai landasan dan kompas untuk melancarkan dan mengarahkan kegiatan masyarakat.

Kata Kunci: Aktualisasi, KKN STIT Ibnu Rusyd, Desa Songka, Batu Sopang.

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif.

Desa Songka merupakan salah satu desa dari total keseluruhan 9 desa yang ada di kecamatan Batu Sopang. Desa Songka terdiri dari 9 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 yaitu sebanyak 3.292 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.737 jiwa dan perempuan sebanyak 1.555 jiwa. Lapangan kerja yang tersedia di Desa Songka ini sebagian besar adalah karyawan perusahaan batu bara karena letak desa yang menjadi desa binaan perusahaan masuk dalam Ring 2.. Sedangkan untuk tingkat pendidikan di Sungai Panangah tergolong tinggi, hal ini disebabkan fasilitas pendidikan yang sudah memadai yaitu 63 orang sarjana strata 1. Begitulah sedikit gambaran terkait Desa Songka yang menjadi tempat Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Kelompok 4 di Kecamatan Batu Sopang.

Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok sosial masyarakat yang berfungsi sebagai pendamping dan pengontrol (*Agent dan Power Of Change*) dalam pembangunan bangsa. Mahasiswa diharapkan mengabdikan dirinya kepada masyarakat, bangsa dan negara dengan berbekal modal keilmuan teoritis. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan segala ilmu yang telah didapat dibangku kuliah kemudian mengaktualisasikannya dilapangan (Masyarakat) melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan program perguruan tinggi bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat. Itu semua peluangnya

(Adiyono, 2021) bisa dicapai sedikit demi sedikit dengan termanajemen (Adiyono, 2020) jika ada motivasi (Adiyono, 2022) dari kepala sekolah (Adiyono, 2019), tidak peduli masih pandemi atau sudah lewat (Adiyono, 2020), apalagi kalau selalu dievaluasi (Adiyono & Maulida, 2021) ada tidaknya perkembangannya (Adiyono, 2019) dari waktu ke waktu (Adiyono dkk, 2021).

Melalui KKN mahasiswa mampu memantau pembangunan di daerah pedesaan ini sesuai dengan TRI DHARMA perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Namun, mahasiswa sebagai komponen utama didalam perguruan tinggi bukanlah apa-apa jika tidak didukung oleh keinginan yang konstruktif oleh berbagai pihak dan masyarakat.

Salah satu yang diperhatikan oleh semua pihak yang terkait adalah bahwa “pembangunan tidak akan berhasil tanpa ada dukungan dari semua pihak”. Untuk itu marilah kita bergandeng tangan dan bahu-membahu dalam perjuangan pembangunan bangsa kita dari pedesaan hingga perkotaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema *“Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT Ibnu Rusyd Desa Songka Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser dengan Semangat Generasi Milenial Untuk Menciptakan Semangat Unggul, Profesional, dan Islami di Masyarakat”*.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu amanat yang ada di dalam TRI DHARMA Perguruan tinggi yang wajib di ikuti oleh masing-masing mahasiswa yang sudah sampai pada waktunya. KKN merupakan kegiatan wajib yang setiap tahun rutin dilaksanakan guna mahasiswa dapat mengaktualisasikan ilmu yang di dapat dibangku kuliah. Selain itu juga diharapkan agar mahasiswa dapat memahami fenomena actual yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, itulah maksud dari diadakanya Kuliah Kerja Nyata selama bertugas di Desa Songka Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser.

Adapun tujuan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot angkatan ke-XIX, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk dapat dijadikan sebagai sarana latihan bagi mahasiswa/i agar bisa terampil berperan sebagai motivator dan inovator dalam pelaksanaan pembangunan.
2. Ikut serta membantu pelaksanaan program pemerintah dalam mempercepat dan memantapkan proses pembangunan masyarakat.

3. Turut serta dalam mempersiapkan generasi yang Islami dengan meletakkan ajaran agama sebagai sentral penggerak dan pendorong aktivitas pembangunan dikalangan masyarakat.
4. Menghimpun data pembangunan di masyarakat yang diharapkan dapat bermanfaat bagi rencana pembangunan selanjutnya.
5. Memberikan gambaran secara deskriptif perkembangan, kemajuan dan hasil-hasil yang dicapai persektoral oleh mahasiswa selama melaksanakan tugas KKN.
6. Turut berpartisipasi dalam program desa di berbagai bidang, misalnya bidang pendidikan, keagamaan, sosial budaya, kesehatan, dan lain sebagainya.

Target dan Sasaran Kegiatan

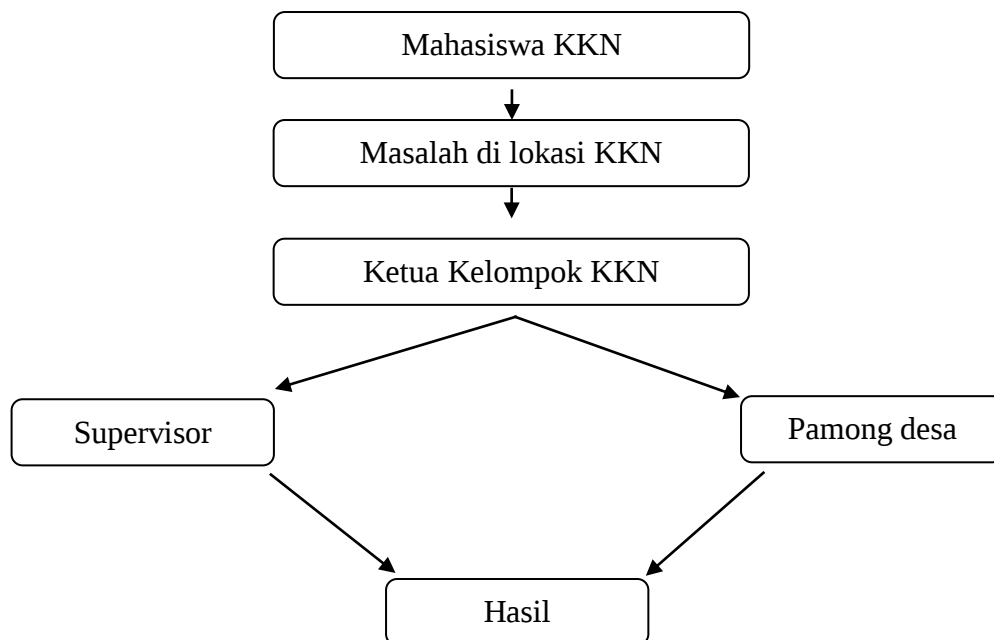
1. Target yang diharapkan tercapai dikalangan mahasiswa KKN adalah:
 - a. Tumbuh dan berkembangnya sikap peduli dikalangan mahasiswa, sikap sensitifnya terhadap permasalahan yang ditemui dimasyarakat
 - b. Terbentuknya keterampilan mahasiswa dalam menyusun, melakukan melaksanakan dan mengevaluasi program pembinaan masyarakat masyarakat khususnya pembinaan keagamaan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh tiap-tiap mahasiswa.
 - c. Terhimpunnya beberapa pengalaman praktis yang diperoleh mahasiswa setelah secara langsung berkecimpung ditengah masyarakat masyarakat. Pengalaman ini dapat menambah kematangan mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi selanjutnya sebagai calon pimpinan dimasa depan.
2. Target yang diharapkan tercapai pada lokasi KKN adalah :
 - a. Tumbuhnya sikap terbuka untuk menerima tenaga dan pemikiran dari luar serta memanfaatkannya demi kepentingan mereka sendiri dalam upaya pembangunan dibidang material dan spiritual.
 - b. Terbentuknya kader-kader muda pembangunan yang dapat meneruskan kesinambungan pembangunan masyarakat.
 - c. Tumbuhnya sikap terbuka untuk menerima perubahan dan pembaharuan sebagai akibat pembangunan yang dilaksanakan.

Adapun sasaran dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Songka Kecamatan Batu Sopang adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Sasaran Kegiatan
1	Penanganan Covid -19	Warga Desa Songka
2	Administrasi Dan Pemerintahan Desa	Warga Desa Songka
3	Pendidikan, Sosial Budaya, dan Keagamaan	Warga Desa Songka
4	Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan	Warga Desa Songka
5	Sarana dan Prasarana	Warga Desa Songka

Tabel 1 : Sasaran program KKN

Kerangka Teori Pemecahan Masalah



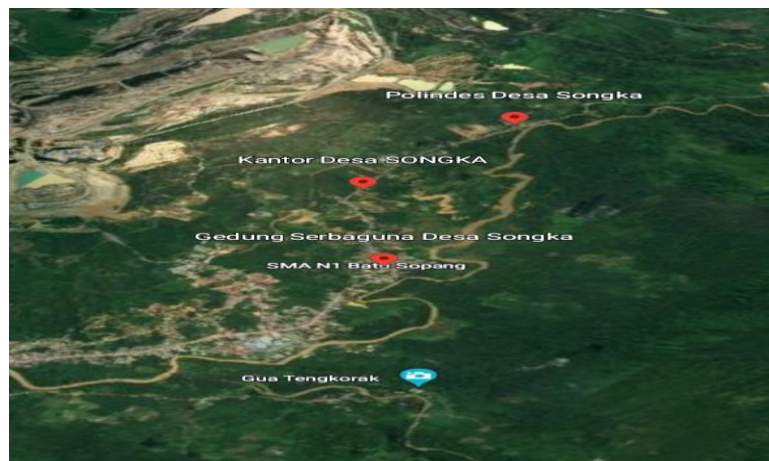
Metode Yang Digunakan

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami mengumpulkan data-data yang dibutuhkan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang kami peroleh benar-benar akurat dan tepat sasaran. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menganalisis fenomena tentang pelaksanaan KKN di Desa Sungai Panangah

Kecamatan Danau Panggang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.



Gambar 1 Kantor Desa



Gambar 2 Peta Desa Songka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas sebagai mahasiswa KKN di lapangan sejak di tempatkannya di desa terhitung dari tanggal 07 Pebruari 2022 sampai tanggal 18 Maret 2022 atau kurang lebih selama 40 hari dan mampu melaksanakan kegiatan di lapangan. Dalam pelaksanaan program kerja KKN XIX STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot di desa Songka terdapat beberapa program kerja yang telah direncanakan. Ada beberapa program yang berhasil dilaksanakan, dan adapula yang tidak berhasil dilaksanakan yang di rincikan dalam tabel berikut:

No.	Program	Terlaksana/Tidak Terlaksana	Sebab Tidak Terlaksana
1.	Lomba festival anak sholeh dalam rangka isra' mi'raj 1443 Hijriah	Terlaksana	-
2.	Pembuatan kebun herbal desa Songka	Terlaksana	-
3.	Senam anak ceria	Terlaksana	-
4.	Jum'at Bersih	Terlaksana	-
5.	Bimbingan tugas sekolah	Terlaksana	-
6.	Mengajar BIMO di TPA	Terlaksana	-
7.	Pengadaan tulisan (doa-doa bagi anak)	Terlaksana	-
8.	Pelayanan dan administrasi kantor Desa Songka	Terlaksana	-
9.	Penanganan Covid-19 (pencegahan dengan membuat kebijakan wajib pakai masker, mencuci tangan, dan menggunakan hand sanitizer) pada setiap kegiatan	Terlaksana	-
10.	KKN Tebar Al-Qur'an	Terlaksana	-
11.	Pembentukan Majelis Ta'lim Di RT 2 desa Songka	Tidak Terlaksana	Berlakunya pembatasan kegiatan yang mengundang banyak orang secara rutin.

Tabel 2. Rencana Program Kerja

Dari beberapa program tersebut, terdapat 10 program kerja yang berhasil dilaksanakan yang dijelaskan sebagai berikut:

A. Penanganan Covid-19

1. Uraian Realisasi Program Kerja

Mahasiswa KKN XIX desa Songka membuat suatu kebijakan terkait pencegahan penularan covid-19 dalam berbagai kegiatan acara yang

mengundang banyak orang dari berbagai kalangan usia. kebijakan tersebut berupa wajib pakai masker, mencuci tangan, menggunakan handsanitizer, dan menjaga jarak. Adapun penyediaan peralatan pencegahan tersebut berupa air bersih, sabun cuci tangan, dan handsanitizer semprot siap pakai.

2. Faktor Pendorong

- a) Kebijakan yang dibuat didukung penuh oleh pemerintahan desa Songka
- b) Tersedianya peralatan pencegahan yang dibutuhkan.

3. Faktor Penghambat

- a) Warga yang datang ke suatu kegiatan masih ada yang tidak memakai masker.
- b) Kurangnya kesadaran dari masing-masing individu tamu yang datang terkait memakai masker. Sehingga kerap kali didapati beberapa orang yang terkadang melepas masker ditengah kegiatan yang sedang berlangsung.

B. Administrasi dan Pemerintahan Desa

1. Uraian Realisasi Program Kerja

Mahasiswa KKN XIX desa Songka membantu pelaksanaan pelayanan dan administrasi kantor desa Songka. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, mahasiswa KKN membantu berbagai kegiatan yang ada seperti input data penerima manfaat BLT dan PKH, input data PTSL, dan mengikuti kegiatan forum perempuan dan anak.

2. Faktor Pendorong

- a) Mahasiswa KKN mampu mengoperasikan microsoft sehingga mempermudah dalam berbagai kegiatan administrasi dan pemerintahan desa Songka.
- b) Sistem pembagian jadwal piket administrasi dan pelayanan kantor desa Songka bagi mahasiswa KKN menjadikan pelaksanaan kegiatan lebih tertata dan semua mahasiswa dapat mempelajari sistem administrasi dan pelayanan yang ada di kantor desa Songka.

3. Faktor Penghambat

Kurangnya kelengkapan berkas administrasi membuat proses penginputan menjadi sedikit terhambat.

C. Pendidikan, Sosial Budaya, dan Keagamaan

1. Uraian Realisasi Program Kerja

- a) Dalam bidang pendidikan mahasiswa KKN XIX desa Songka memberikan bimbingan tugas sekolah bagi anak-anak di desa Songka yang hendak menyelesaikan tugas sekolahnya. Dalam hal itu, mahasiswa terlebih dahulu memperhatikan mata pelajaran dan jenis tugas sekolah, kemudian menuntun peserta didik untuk memahami setiap butir pertanyaan yang ada, lalu memberikan gambaran dari jawaban tugas tersebut.
- b) Dalam bidang sosial budaya mahasiswa KKN XIX desa menjalin silaturahmi dengan penduduk setempat, dan melakukan kunjungan ke salah satu petani di desa Songka. Yang mana kegiatan bertani merupakan salah satu kegiatan yang rata-rata dilakukan oleh warga desa Songka.
- c) Dalam bidang keagamaan, mahasiswa KKN XIX desa Songka melakukan kegiatan mengajar pada beberapa TPA di desa Songka dan salah satu kegiatan yang dilakukan adalah BIMO (Bisa Mufrodat), yaitu suatu bentuk kegiatan dimana mahasiswa KKN membantu dan menuntun siswa TPA untuk menghafal mufrodat bahasa Arab yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Adapun kegiatan keagamaan lainnya yaitu pengadaan Festival Anak Sholeh Desa Songka dalam rangka memperingati hari isra mi'raj tahun 1443 H. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan kreativitas anak muda yang berani tampil, ukhuwah islamiyah, dan menanamkan akhlakul karimah bagi peserta lomba. Selain beberapa program keagamaan tersebut, program lainnya yaitu Tebar Al-Qur'an di beberapa TPA di desa Songka.

2. Faktor Pendorong

- a) Dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN mampu untuk memberikan bimbingan diskusi tugas sekolah. Selain itu, anak-anak yang dibimbing sudah mampu membaca dan menulis sehingga mempermudah proses bimbingan.
- b) Dalam bidang sosial budaya, masyarakat setempat sangat ramah dan menyambut baik kedatangan mahasiswa KKN. Dengan dibantu oleh bapak Mulyadi (BABINSA) semakin mempermudah mahasiswa untuk bersilaturahmi dengan warga setempat.

- c) Dalam bidang keagamaan, kegiatan mengajar TPA di dukung penuh oleh para pengurus TPA, karena dengan adanya mahasiswa KKN semakin membantu kelancaran kegiatan tersebut yang mana beberapa TPA memiliki siswa yang sangat banyak. Adapun dalam pelaksanaan Festival Anak Sholeh, kegiatan tersebut juga didukung penuh oleh desa Songka karena merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan di desa tersebut. Adapun faktor pendorong program Tebar Al-Qur'an adalah telah adanya donatur yang siap memberikan item Al-Qur'an.

3. Faktor Penghambat

- a) Dalam bidang pendidikan, pihak mahasiswa KKN tidak dapat membuat jadwal bimbingan terstruktur tiap harinya, karena tidak memadainya tempat belajar, seperti tidak ada kursi dan meja, serta menggunakan posko sebagai tempat belajar.
- b) Dalam bidang sosial budaya, karena kendaraan yang dimiliki oleh mahasiswa KKN hanya dua motor, sedangkan jarak rumah warga dan posko KKN yang jauh mengakibatkan waktu yang digunakan kurang efisien.
- c) Dalam bidang keagamaan, sama seperti poin b, adapun kendala lainnya karena dana yang dibutuhkan untuk keperluan Festival Anak Sholeh baru cair ketika pelaksanaan lomba pada hari pertama. Faktor penghambat dalam program Tebar Al-Qur'an yaitu terbatasnya jumlah Al-Qur'an yang dibagikan sehingga tidak semua TPA mendapat Al-Qur'an.

D. Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan

1. Uraian Realisasi Program Kerja

- a) Dalam bidang kesehatan, mahasiswa KKN mengadakan Senam Anak Ceria yang dilaksanakan setiap hari Ahad pukul 08.00 wita. Senam tersebut dilaksanakan bagi anak-anak desa Songka dan instruktur senam oleh mahasiswa KKN. Ada pun beberapa senam yang pernah dilaksanakan adalah senam pramuka, senam gemufamire, dan senam penguin.
- b) Dalam bidang kebersihan lingkungan, mahasiswa KKN mengadakan kegiatan Jum'at Bersih yang dilaksanakan setiap hari jum'at di halaman

sekitar kantor desa, gedung serba guna, dan gedung PKK. Kegiatan tersebut juga diikuti oleh staf desa dan ibu PKK.

2. Faktor Pendorong

- a) Dalam bidang kesehatan, faktor pendukung kegiatan senam tersebut adalah anak-anak desa Songka yang sangat bersemangat mengikuti kegiatan tersebut. Dan sound sistem yang memadai membuat kegiatan tersebut menjadi baik.
- b) Dalam bidang kebersihan lingkungan, peralatan yang dibutuhkan telah ada. Selain itu, kegiatan tersebut tidak berpengaruh terhadap pekerjaan para staf desa.

3. Faktor Penghambat

- a) Dalam bidang kesehatan, pelaksanaan senam tersebut 2 kali terhambat karena hujan yang berkepanjangan dari pagi hingga siang.
- b) Dalam bidang kebersihan lingkungan tidak ada hambatan dalam kegiatan Jum'at Bersih

E. Sarana dan Prasarana

1. Uraian Realisasi Program Kerja

Dalam bidang sarana dan prasarana, mahasiswa KKN membuat sebuah taman herbal yang di peruntukkan bagi desa Songka, dalam taman tersebut ditanami beberapa tanaman herbal seperti kencur, jahe merah, kunyit, serai, dan beberapa tanaman lainnya yang diberi plang. Selain itu pengadaan sarana dan prasarana lainnya adalah pengadaan tulisan doa-doa anak yang diletakkan di masjid At-Thawab desa Songka.

2. Faktor Pendorong

- a) Telah adanya tanah kosong yang tidak digunakan, sehingga tanah tersebut dapat dijadikan lahan taman herbal.
- b) Berbagai bahan dan peralatan pembuatan taman herbal disediakan oleh pihak desa Songka.
- c) Belum adanya tulisan doa-doa anak di masjid At-Thawab yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan TPA.

3. Faktor Penghambat

- a) Cuaca yang sering hujan dan kegiatan mahasiswa KKN yang sudah terjadwal membuat proses pengadaan taman herbal ini menjadi sedikit terhambat.
- b) Tidak ada hambatan untuk proses pengadaan tulisan doa-doa anak di masjid At-Thawab.

Dalam proses pelaksanaan KKN reguler di desa Songka luaran yang diharapkan untuk setiap kegiatan dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Luaran yang diharapkan	Unsur yang Terlibat
1.	Penanganan Covid-19 (Mahasiswa KKN XIX desa songka membuat suatu kebijakan terkait pencegahan penularan covid-19).	a) Mahasiswa KKN dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar terkait kesadaran akan protokol kesehatan. b) Masyarakat desa Songka dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar.	a) Mahasiswa KKN b) Para staf desa Songka c) Masyarakat desa Songka
2.	Administrasi dan Pemerintahan Desa (Mahasiswa KKN XIX desa Songka membantu pelaksanaan pelayanan dan administrasi kantor desa Songka).	a) Mahasiswa KKN dapat mempelajari dan memahami tentang administrasi pemerintahan desa. b) Proses pelayanan dan administrasi di kantor desa Songka menjadi lebih cepat.	a) Mahasiswa KKN b) Para staf desa Songka
3.	Pendidikan, Sosial Budaya, dan Keagamaan (dibidang pendidikan mahasiswa KKN XIX	a) Dengan adanya bimbingan tugas sekolah bagi anak-anak desa Songka dapat membantu orang tua	a) Petani desa Songka b) Mahasiswa KKN c) Ustad/Ustadzah

No.	Jenis Kegiatan	Luaran yang diharapkan	Unsur yang Terlibat
	desa Songka memberikan bimbingan tugas sekolah, dibidang sosial budaya mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke salah satu petani buah, dan dibidang keagamaan, mahasiswa KKN melakukan kegiatan mengajar pada beberapa TPA di desa Songka dan salah satu kegiatan yang dilakukan adalah BIMO (Bisa Mufrodat), Adapun kegiatan keagamaan lainnya yaitu Festival Anak Sholeh Desa Songka dalam rangka memperingati hari isra mi'raj tahun 1443 H, dan juga program tebar Al-Qur'an).	untuk memberi pemahaman tentang materi pembelajaran yang belum dipahami. b) Dengan berkunjung ke salah satu petani buah diharapkan mahasiswa dapat mempelajari tentang kegiatan bercocok tanam sekaligus menjalin silaturahmi. c) Dengan kegiatan BIMO disela-sela mengajar TPA, diharapkan peserta TPA dapat mengetahui dan mengingat berbagai kosa-kata bahasa Arab yang telah diajarkan. d) Dengan adanya Festival Anak Sholeh Desa Songka dapat meningkatkan semangat, kreativitas, rasa percaya diri, cinta Islam, dan akhlakul karimah bagi setiap peserta. e) Dengan adanya program Tebar Al-Qur'an dapat meningkatkan semangat peserta TPA untuk rutin mengaji	pengajar TPA d) Peserta didik umum dan peserta didik TPA

No.	Jenis Kegiatan	Luaran yang diharapkan	Unsur yang Terlibat
		setiap harinya.	
4.	Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan (Dalam bidang kesehatan, mahasiswa KKN XIX desa Songka mengadakan Senam Anak Ceria, sedangkan dalam bidang kebersihan lingkungan, mahasiswa KKN mengadakan kegiatan Jum'at Bersih).	a) Dengan adanya kegiatan senam anak ceria membuat anak-anak desa Songka semakin bersemangat dalam melakukan olahraga pagi, menjalin silaturahmi antar sesama, dan disiplin dalam hal waktu. b) Dengan adanya kegiatan Jum'at Bersih dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal, membuat lingkungan menjadi bebas sampah, dan masyarakat yang sadar akan kebersihan lingkungan.	a) Mahasiswa KKN b) Ibu PKK c) Pengurus Desa Songka
5.	Sarana dan Prasarana (Mahasiswa KKN membuat sebuah taman herbal yang di peruntukkan bagi desa Songka, dan pengadaan tulisan doa-doa anak yang diletakkan di masjid At-Thawab)	a) Pembuatan taman herbal dapat menumbuhkan minat masyarakat setempat untuk mananam berbagai tanaman herbal. b) Pengadaan tulisan do'a-do'a dapat membantu peserta didik TPA untuk mengingat berbagai do'a sehari-hari, serta menumbuhkan rasa	a) Mahasiswa KKN b) Warga Setempat c) Peserta didik TPA d) Ustad/Ustadzah TPA At-Thawab

No.	Jenis Kegiatan	Luaran yang diharapkan	Unsur yang Terlibat
		ingin tahu, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap agama Islam	

Tabel 3. Luaran Kegiatan KKN Reguler

Adapun tanggapan desa Songka yang dipimpin oleh ibu Erny Damayanti, SE cukup memberikan respon positif dengan adanya program KKN STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot. Respon positif tersebut tentunya di indikasikan dengan masuknya ide-ide perubahan yang di bawa oleh mahasiswa KKN yang diimplementasikan ke dalam program kerja desa yang ada di desa Songka dan tentunya ide-ide tersebut disampaikan bertujuan untuk membuat Desa Songka lebih maju.

KESIMPULAN

Dari serangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-XIX yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ibnu Rusyd Tanah Grogot tidak mengalami hambatan yang berarti, dikarenakan partisipasi masyarakat yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN XIX baik bantuan moral atau moril sehingga program-programnya yang direncanakan dapat terselesaikan dengan baik walaupun ada beberapa program yang tidak sempat dijalankan. Yang perlu dilihat dalam kegiatan KKN XIX adalah bukanlah program kerjanya yang banyak, akan tetapi kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat dari segi spiritual maupun material.

Kuliah Kerja Lapangan (KKN) di Desa Songka, Kecamatan Batu Batu Sopang: *Pertama*, diketahui bahwa Desa Songka merupakan lokasi dataran rendah dan mayoritas penduduknya bekerja di industri batu bara. *Kedua*, Tata kelola masyarakat tertata dengan baik. *Ketiga* golongan tersebut beragama karena mengikuti berbagai ritual dan kegiatan keagamaan, antara lain mengajar pada beberapa TPA, BIMO (Bisa Mufrodat), pengadaan Festival Anak Sholeh Desa Songka dalam rangka memperingati hari isra mi'raj tahun 1443 H dan lain-lain. *Keempat* KKN STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot di Desa Songka berjalan dengan efisien dan efektif. Mereka mampu menganalisis dan menyelesaikan persoalan

masyarakat lintas sektoral, membantu pemerintah dalam mencapai pembangunan, dan mengembangkan kader di pedesaan dengan menjadikan agama sebagai landasan dan kompas untuk melancarkan dan mengarahkan kegiatan masyarakat.

Saran

Betapa berharganya bimbingan yang diberikan masyarakat kepada kami selama 40 hari melakukan kegiatan KKN. Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan di Desa Songka ini dapat bermanfaat, baik bagi pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau masyarakat yang bersangkutan bagi kampus, semoga kedepannya bisa terus memberikan pembekalan-pembekalan yang diharapkan bisa menunjang kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama proses KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2, 56-73.
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 2(1), 74-90.
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.
- Agustinova, D. E. (2015). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sdit Al Hasna Klaten). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v10i1.3598>
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum* (Edisi Revisi). Rineka Karya.
- Aliyyah, R. R. et al. (2018). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 355–371.
- Aliyyah, R. R., Fauziah, R., & Asiyah, N. (2017). *Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs*. 46–60.

- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64-73.
- Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, 8(01), 109-125.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129- 136.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1-30.
- Kemenperin. (2014). Pemerataan Pembangunan Industri. www.ppi.kemenperin.go.id.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99-112.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Nova, A., Arifin, Z., Jamaluddin, G. M., Faridah, E. S., Hilir, A., Sayekti, S. P., & Komariah, N. (2021). *Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Media Sains Indonesia.
- Sodik, F. (2020). *Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia*. Tsamratul Fikri, 14(1), 1-14.
- Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Syardiansah. (2019). *Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)*. Jim Upb, 7 (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017), 57-68.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170- 176.
- Wikipedia Bahasa Indoensia, E. bebas. (2016). *Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. 8-9.